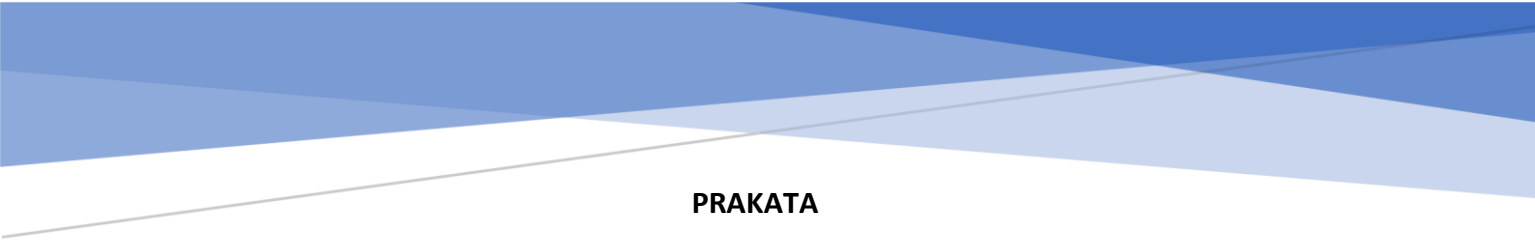




**PEDOMAN PELAKSANAAN
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
PENDIDIKAN PROFESI GURU
(PPL PPG)**

**PUSAT PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA SINGARAJA**

2018



PRAKATA

Program pengadaan guru yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) meliputi pendidikan akademik atau Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Untuk memperkuat jati diri calon pendidik dan untuk membentuk kesiapan sebagai calon pendidik, maka mahasiswa Program Sarjana Pendidikan diberikan program pemagangan di sekolah yang disebut dengan Program Pengalaman Lapangan (PPL). PPL adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

Dengan terbitnya Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, semua LPTK perlu segera melakukan rekonstruksi pendidikan baik pada Program Sarjana Pendidikan maupun Program PPG. Untuk memberikan acuan kepada LPTK dalam mengimplementasikan Standar Pendidikan Guru khususnya tentang PPL diperlukan Panduan Penyelenggaraan PPL. Oleh karena itu, disusun Panduan Program PPL PPG yang dapat digunakan sebagai acuan penyelenggaraan program PPL PPG di Universitas Pendidikan Ganesha.

LPPPM Undiksha
Ketua,

Prof. Dr. A.A.I.N. Marhaeni, M.A.
NIP 196403261990032002

DAFTAR ISI

Cover

Prakata

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Hakikat PPL	1
1.2 Tujuan PPL	1
1.3 Prinsip-Prinsip Pelaksanaan PPL	2
BAB II PENGELOLAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN	4
2.1 Struktur Organisasi Pengelolaan PPL dan Tugas-Tugas Personalnya	4
2.2 Kelompok Pembina	4
2.3 Kelompok Pelaksana Pengelola	5
2.4 Kelompok Pembimbing	6
2.5 Pemilihan Sekolah Tempat Pelatihan	9
2.6 Pemantauan	9
BAB III MATERI KEGIATAN PPL	11
3.1 Pengertian	11
3.2 Materi Pokok yang Berkaitan dengan Pelatihan Keterampilan Mengajar dan Tugas-tugas Keguruan Lainnya secara Terbimbing	11
3.3 Materi Pokok yang Berkaitan dengan Pelatihan Keterampilan Mengajar dan Tugas-tugas Keguruan Lainnya secara Mandiri	13
BAB IV PENYIAPAN DOSEN PEMBIMBING DAN GURU PAMONG	14
4.1 Penyiapan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	14
4.2 Persyaratan Guru Pamong	14
4.3 Prosedur Pemilihan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong	14
4.4 Pembekalan dan Penggantian Dosen Pembimbing/Guru Pamong	15
BAB V PELAKSANAAN DAN PEMBIMBINGAN PPL	16
5.1 Tahap-tahap Pelaksanaan Kegiatan PPL	16
5.2 Supervisi Klinis sebagai Pendekatan Pembimbingan PPL	19
BAB VI PENILAIAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN	23
6.1 Pengertian Penilaian PPL	23
6.2 Tujuan	23
6.3 Prinsip-Prinsip Penilaian	23
6.4 Aspek-aspek Penilaian	23

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Hakikat PPL

Menelisik kedalaman makna Program Pengalaman Lapangan (PPL), terlihat jelas PPL merupakan muara dari program pendidikan yang telah dihayati dan dialami mahasiswa calon guru di bangku kuliah. Pengertian PPL juga ditegaskan oleh Azril (2010) dengan mengatakan bahwa PPL adalah kegiatan pelatihan bagi calon guru untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, keterampilan dalam proses pembelajaran secara utuh dan terintegrasi dalam situasi nyata.

PPL dapat dideskripsikan sebagai suatu program yang merupakan ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam rangka pembentukan profesionalisme guru yang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) sesuai tuntutan Undang-Undang Pendidikan Nasional. Dengan mencermati berbagai definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa PPL adalah suatu program yang mempersyaratkan kemampuan aplikasi dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan, berupa kinerja dalam semua hal yang berkaitan dengan jabatan keguruan, baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas keguruan lainnya. Kegiatan-kegiatan itu diselenggarakan secara bertahap dan terpadu dalam bentuk orientasi lapangan, pelatihan terbatas, pelatihan terbimbing, dan pelatihan mandiri, yang terjadwal secara sistematis yang difasilitasi oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong secara kolaboratif.

1.2 Tujuan PPL

Tujuan umum PPL adalah sebagai wahana bagi mahasiswa calon guru untuk berlatih agar memiliki kemampuan memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan mengajar maupun tugas-tugas keguruan lainnya sesuai tuntutan standar pendidikan nasional/Lembaga.

Sedangkan secara khusus tujuannya adalah agar mahasiswa:

- (1) mengenal secara cermat lingkungan fisik, administratif, akademik, sosial-psikologis sekolah dan sistem pengelolaan yang dikembangkan;
- (2) menguasai dan mampu mengembangkan aspek kompetensi paedagogik dalam berbagai keterampilan dasar mengajar;
- (3) dapat menerapkan berbagai kemampuan profesional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata;
- (4) mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah; dan
- (5) menarik kesimpulan nilai edukatif dari penghayatan dan pengalamannya selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkan hasil refleksi itu dalam bentuk laporan.

1.3 Prinsip-Prinsip Pelaksanaan PPL

PPL dilaksanakan secara bertahap terpadu dengan prinsip sebagai berikut.

- (1) PPL dilaksanakan berdasarkan tanggung jawab bersama antara Undiksha sebagai Lembaga pendidik (produsen) calon guru dan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi beserta jajarannya sebagai pemakai (konsumen) secara kolaboratif dalam wadah kemitraan yang saling menguntungkan guna mengemban misi pendidikan nasional.
- (2) Mahasiswa PPL harus dibimbing secara intensif dan sistematis oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing yang memenuhi syarat untuk itu, di samping usaha mahasiswa sendiri secara kreatif dalam mengembangkan kompetensi mereka sebagai calon guru yang profesional.
- (3) Mahasiswa PPL tidak berfungsi sebagai guru pengganti.
- (4) PPL dilaksanakan di sekolah (TK, SD, SMP, SMA, SMK) selama 4 bulan (16 minggu) dengan rincian 2 minggu observasi dan orientasi, 4 minggu latihan terbimbing, 8 minggu latihan mandiri, dan 2 minggu untuk penyusunan laporan dan ujian.
- (5) Selama mengikuti kegiatan PPL mahasiswa ada di bawah pengawasan Kasek dengan tetap ada di bawah koordinasi Ketua LPPPM.
- (6) Selama masa ber-PPL mahasiswa yang berhalangan dapat minta izin. Izin diberikan Kepala Sekolah atas sepengetahuan Ka-LPPPM, contoh surat keterangan dapat di download yang kemudian ditandatangani oleh kepala sekolah dan ketua LPPPM.

- 
- (7) Pada awal pelaksanaan PPL PPG mahasiswa PPL diserahkan secara resmi oleh Rektor Undiksha kepada Kepala Dinas Pendidikan selanjutnya Kepala dinas menyerahkan ke Kepala Sekolah mitra. Pada akhir kegiatan PPL mahasiswa dilepas/diserahkan kembali oleh sekolah mitra ke Kepala Dinas selanjutnya Kepala Dinas menyerahkan kepada Rektor Undiksha.
- (8) PPL dilaksanakan dengan mengacu UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi dan Buku Pedoman Studi Undiksha.

BAB II

PENGELOLAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

2.1 Struktur Organisasi Pengelolaan PPL dan Tugas-Tugas Personalnya

Pengelolaan PPL dilaksanakan oleh Pusat Program Pengalaman Lapangan (PPPL) yang berada di bawah Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LPPPM). Adapun tugas dari PPPL adalah sebagai berikut.

- (1) Meningkatkan kualitas lulusan tenaga kependidikan yang profesional dan penuh daya inovatif dalam mengemban tugasnya.
- (2) Mengembangkan suatu mekanisme pelatihan yang tepat bagi calon guru/tenaga kependidikan lain pada masa pra maupun ketika berada di sekolah latihan.
- (3) Mengembangkan dan mengujicobakan lebih lanjut berbagai model pembelajaran inovatif melalui penelitian yang intensif.
- (4) Mengembangkan buku saku atau buku pintar yang memuat model pembelajaran inovatif pada berbagai bidang studi dan dilengkapi dengan rekaman (media) berupa Video/ VCD yang mudah diaplikasikan oleh calon guru, calon tenaga kependidikan lain, maupun oleh guru/tenaga kependidikan lain di lapangan.
- (5) Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia, sumber dana, sumber belajar dan sarana prasarana penunjang LPPPM yang ada di Undiksha dalam merancang dan mengemban tugas LPPPM.
- (6) Memberikan layanan khusus pada mahasiswa dan guru yang ingin memanfaatkan sumber daya yang ada guna mengembangkan profesinya sesuai dengan dinamika kemajuan IPTEKS dan tuntutan dunia pendidikan dan masyarakat.
- (7) Menjalin kerjasama yang baik dengan dinas/instansi terkait khususnya Dinas Pendidikan Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kodya dan Kepala Sekolah mitra (tempat latihan).

2.2 Kelompok Pembina

- (1) Kelompok pembina di lingkungan Undiksha terdiri dari:
 - (a) Rektor Undiksha

- (b) Wakil Rektor Bidang Akademik (WR-I), Wakil Rektor Bidang Administrasi dan Keuangan (WR-II), Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan (WR-III) dan Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Perencanaan (WR-IV).
- (c) Para Dekan di lingkungan Undiksha
- (d) Para Wakil Dekan Bidang Akademik (WD-I) dan Wakil Dekan Bidang Administrasi Keuangan (WD-II)
- (e) Para Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi di lingkungan Undiksha.

(2) Kelompok Pembina di lingkungan Dinas Pendidikan terdiri dari:

- (a) Kepala Dinas Pendidikan Tingkat Provinsi.
- (b) Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kodya dan Kecamatan.

Kelompok Pembina memegang peranan penting dalam menetapkan kebijakan dan pengambilan keputusan pengelolaan LPPPM sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan kualitas proses maupun produk PPL sesuai dengan tugas yang diembannya.

2.3 Kelompok Pelaksana Pengelola

Untuk menjabarkan dan melaksanakan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh para pembina, diperlukan adanya kelompok pelaksana pengelola. Kelompok pelaksana pengelola terdiri atas Ka-LPPPM yang didampingi sekretaris LPPPM, Ketua PPPL, Ka.TU LPPPM beserta staf tata usaha dengan uraian tugas sebagai berikut.

A. Ketua LPPPM

- (1) Mengkoordinasi, mengawasi dan evaluasi perencanaan dan pelaksanaan program LPPPM agar PPL dan rencana pengembangan programnya dapat terlaksana dengan baik.
- (2) Memotivasi, mengarahkan, dan mengkoordinasi potensi SDM yang ada di lingkungan kampus maupun di sekolah mitra dalam mengemban tugas dan menyukseskan program LPPPM.
- (3) Menggalang dan memelihara kerjasama yang baik antara LPPPM dengan Dinas Pendidikan dan sekolah mitra terkait.

B. Sekretaris LPPPM

- (1) Mendampingi dan membantu Ka- LPPPM dalam mengemban tugas lembaga
- (2) Secara khusus bertugas menangani kesekretariatan yang terkait dengan administrasi keuangan, personalia dan perlengkapan.
- (3) Menyusun laporan akhir kegiatan/program dan akhir tahun bekerjasama dengan staf administrasi dan Ka.PPPL.

C. Ketua PPPL

- (1) Memantau pelaksanaan penerjunan ke lapangan lebih awal untuk pelaksanaan PPL-Awal dan PPL.
- (2) Mengkoordinasi dan mengawasi pelaksanaan pemantauan dan evaluasi PPL di lapangan.
- (3) Menetapkan sekolah tempat PPL, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong dengan memperhatikan pertimbangan pembina terkait.

D. Ka. TU - LPPPM

- a. Menyusun Program Kerja, rencana RAB-Tahunan LPPPM di bawah koordinasi dan arahan Ka-LPPPM.
- b. Mengkoordinasikan kegiatan administrasi keuangan dan layanan LPPPM khususnya pada mahasiswa.
- c. Mengkoordinasi, mengawasi dan membina Staf Administrasi LPPPM sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.
- d. Menyiapkan surat-surat, laporan administrasi keuangan yang diperlukan atau ditugaskan Ka-LPPPM.
- e. Menyiapkan laporan rutin LPPPM Bidang Keuangan dan Personalia

2.4 Kelompok Pembimbing

Kelompok pembimbing terdiri atas Kepala dan Wakil Kepala Sekolah mitra, Dosen Pembimbing, dan Guru Pamong.

- (1) Kepala Sekolah

Secara administratif Kepala Sekolah adalah penguasa tertinggi di sekolah, dan secara akademik bertanggung jawab terhadap berlangsungnya pendidikan dan pengajaran di sekolahnya, maka Kepala Sekolah berperan sebagai koordinator dan fasilitator pelaksanaan PPL di samping sebagai pelaksana pengelolaan PPL di sekolah itu. Dalam melaksanakan tugas pengelolaan PPL, Kepala Sekolah dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah (Wakasek Bidang Kurikulum). Perincian tugas Kepala Sekolah adalah sebagai berikut.

- (a) Menugasi guru untuk bertindak sebagai Guru Pamong sesuai ketentuan.
- (b) Menyelenggarakan pertemuan di lokasi tempat praktik antara Dosen Pembimbing, mahasiswa, dan Guru Pamong. Pertemuan semacam ini merupakan sarana mengkomunikasikan tugas dan kewajiban masing-masing, dan sebagai sarana untuk penilaian proses dan hasil pelaksanaan PPL pada umumnya, serta sarana untuk menciptakan suasana akrab di antara mereka.
- (c) Secara terus menerus memantau pelaksanaan tugas pembimbing dan mahasiswa.
- (d) Memantau kegiatan PPL di sekolah.
- (e) Mengesahkan laporan-laporan mahasiswa dan hasil penilaian akhir.
- (f) Entri online nilai akhir mahasiswa PPL yang diserahkan guru pamong (dengan alamat web: ppl.undiksha.ac.id)

(2) Wakil Kepala Sekolah (Wakasek Bidang Kurikulum)

Tugas Wakasek adalah membantu Kepala Sekolah dalam melaksanakan PPL

(3) Dosen Pembimbing (DP)

Dosen Pembimbing adalah dosen Undiksha yang ditugasi untuk membimbing mahasiswa PPL di sekolah. Tugas dan tanggung jawab Dosen Pembimbing adalah sebagai berikut.

- (a) Membimbing mahasiswa membuat Rencana Program Kegiatan PPL dan pemanfaatan buku penunjang PPL pada awal kegiatan PPL.

- (b) Secara berkala membimbing mahasiswa yang melaksanakan PPL bersama dengan Guru Pamong.
- (c) Menilai kemajuan mahasiswa dan bersama-sama dengan Guru Pamong menentukan kelulusan mahasiswa.
- (d) Membuka kesempatan diskusi dan konsultasi kepada mahasiswa yang dibimbingnya.
- (e) Menghadiri berbagai rapat koordinasi LPPPM dengan pembina/pembimbing di lingkungan Undiksha maupun dengan pihak luar yang terkait.
- (f) Membimbing mahasiswa dalam membuat Laporan Akhir PPL
- (g) Menandatangani surat keterangan layak ujian kepada mahasiswa bimbingan yang sudah siap untuk ujian PPL.
- (h) Memberikan penilaian akhir secara online pada sistem informasi Undiksha (SSO Undiksha)

(4) Guru Pamong (GP)

Guru Pamong adalah guru yang ditunjuk dan ditugasi untuk membimbing mahasiswa calon guru selama mengikuti PPL dengan tugas-tugas sebagai berikut.

- (a) Memperkenalkan calon guru kepada para siswa di sekolah tempat calon guru berpraktik.
- (b) Membantu mahasiswa calon guru untuk memperoleh berbagai informasi yang terkait dengan persiapan dan pelaksanaan PPL.
- (c) Bersama Dosen Pembimbing dan mahasiswa merencanakan Program Kegiatan PPL pada awal kegiatan PPL.
- (d) Membantu mahasiswa memperoleh pengalaman sebagai calon guru dengan memberi mereka tugas, baik tugas mengajar, tugas membimbing siswa, tugas administrasi, maupun tugas kokurikuler dan ekstrakurikuler secara proporsional.
- (e) Memberi bimbingan kepada mahasiswa selama mengikuti PPL.
- (f) Mendiskusikan masalah yang ditemukan dalam proses pembimbingan dengan Kepala Sekolah dan Dosen Pembimbing.

- (g) Menilai kemajuan mahasiswa dan bersama-sama dengan Dosen Pembimbing menentukan kelulusan mahasiswa.
- (h) Membimbing mahasiswa dalam membuat Laporan Akhir PPL.
- (i) Menandatangani surat keterangan layak ujian kepada mahasiswa yang dinilai sudah siap ujian PPL.
- (j) Memberikan penilaian akhir sesuai dengan format penilaian yang diunduh mahasiswa untuk selanjutnya menyerahkan nilai akhir tersebut kepada Kepala Sekolah untuk dientri online di sistem informasi PPL.

2.5 Pemilihan Sekolah Tempat Pelatihan

Keberhasilan PPL ditentukan pula oleh kualitas dan kesepakatan sekolah tempat mahasiswa calon guru berlatih. Hal ini dapat dipahami karena hampir sepanjang hari selama lebih kurang 16 minggu mahasiswa calon guru berada di sekolah, mengalami dan merasakan kehidupan akademik, sosial, dan personal. Di sekolah itu pulalah mereka dibimbing oleh Guru Pamong dan Kepala Sekolah. Karena itu, perlu dipilih sekolah yang memenuhi syarat sebagai tempat berlatih yang baik.

Sesuai dengan prinsip fleksibilitas vertikal dan horizontal dari kurikulum jenjang program S1, maka dimungkinkan bagi mahasiswa untuk memperoleh kewenangan mengajar di TK, SD, SMP, atau SMA/SMK. Untuk itu sekolah tempat pelatihan yang disiapkan meliputi TK (untuk PGPAUD), SD (untuk PGSD dan TP), SMP dan SMA/SMK (S1), dan khusus untuk S1 Program Studi BK disesuaikan dengan tuntutan kurikulum di SMP/SMA dan atau Program Diploma yang relevan. Sekolah yang dipakai tempat PPL adalah sekolah yang mendapat persetujuan dari Kadis Pendidikan setempat dengan memperhatikan potensi dan janji diri (komitmen) Kepala Sekolah, beserta staf yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai.

2.6 Pemantauan

Pemantauan PPL dilakukan secara terjadwal ke sekolah-sekolah tempat pelatihan minimal tiga kali selama berlangsungnya PPL. Ketua LPPPM membuat jadwal pemantauan tersebut dengan melibatkan tim monitoring yang ditugaskan. Hasil



pemantauan dipergunakan untuk evaluasi pelaksanaan kegiatan PPL. Format-format pemantauan dan evaluasi disediakan oleh LPPPM.

BAB III

MATERI KEGIATAN PPL

3.1 Pengertian

Materi PPL adalah sejumlah mata pelatihan yang terkait dengan tugas-tugas mengajar dan tugas-tugas lainnya yang diberikan kepada mahasiswa calon guru dengan sistem bertahap terpadu yang berlandaskan kemitraan agar mereka mampu memperagakan sikap, pengetahuan, dan keterampilan keguruan dalam situasi nyata yang berlaku dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.

3.2 Materi Pokok yang Berkaitan dengan Pelatihan Keterampilan Mengajar dan Tugas-tugas Keguruan Lainnya secara Terbimbing

3.2.1 Materi Pokok dalam Pelatihan Keterampilan Mengajar Terbimbing

Pelatihan keterampilan mengajar terbimbing adalah salah satu materi pelatihan dalam PPL yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi melalui pembelajaran bidang studi spesialisasinya kepada siswa di kelas yang sesungguhnya (bukan simulasi) dengan bimbingan intensif dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Materi dalam kegiatan pelatihan mengajar terbimbing meliputi (a) penyusunan program tahunan, semesteran, dan harian, (b) pengembangan materi, media dan sumber belajar, (c) penyusunan silabus, (d) pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan (e) pelaksanaan penilaian hasil belajar

Materi pokok yang berkaitan dengan keterampilan mengajar di depan kelas meliputi kemampuan: (a) pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, dan waktu, (b) penggunaan strategi pembelajaran (termasuk mengelola prakonsepsi dan bertanya) (c) berkomunikasi dengan siswa, (d) mendemonstrasikan khasanah metode mengajar (e) mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan relevansinya dengan topik dan dimensi pengetahuan yang dituntut dalam topik itu, (f) penyusunan silabus meliputi isi, sistematika, kerapian dan penggunaan bahasa tulis, (g) kemampuan melakukan evaluasi

proses dan hasil belajar, dan (h) kemampuan untuk tampil dengan menggunakan bahasa dan perilaku yang tepat.

Selain itu perlu pula diperhatikan kemampuan mahasiswa untuk mengadakan hubungan antarpribadi dengan siswa dan orang lain, yang meliputi: (a) penumbuhan sikap positif siswa, (b) keterbukaan dan keluwesan terhadap siswa dan orang lain, (c) kegairahan dan kesungguhan mahasiswa calon guru dalam kegiatan pembelajaran bahan ajar yang diajarkan, dan (d) pengelolaan interaksi dan perilaku siswa.

Prosedur pelaksanaan pelatihan mengajar terbimbing dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: (a) tahap pengambilan tugas dari Guru Pamong, (b) konsultasi dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing tentang materi, media dan sumber belajar (c) membuat silabus sesuai dengan format yang berlaku di sekolah tempat berlatih, (d) melaksanakan kegiatan pembelajaran, (e) melakukan penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa, (f) memberikan balikan dan tindak lanjut kepada siswa sesuai dengan hasil analisis penilaian, (g) melaksanakan refleksi terhadap kemampuan diri dalam melaksanakan pembelajaran, (h) mengisi jurnal kegiatan pembelajaran.

3.2.2 Materi Pokok dalam Pelatihan Melaksanakan Tugas-tugas Keguruan Lainnya secara Terbimbing.

Guru yang sukses dalam tugasnya, tidak hanya memahami dan terampil dalam pembelajaran bahan ajar yang menjadi bidang keahliannya, melainkan juga harus memahami dan terampil melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan tugas-tugas keguruan lainnya. Pelatihan melaksanakan tugas-tugas keguruan lainnya adalah pelatihan yang materinya di luar kegiatan mengajar di kelas, yaitu (1) perencanaan dan pelaksanaan administrasi sekolah terutama tugas administrasi guru bidang studi, (2) perencanaan dan pelaksanaan bimbingan kesulitan belajar bidang studi, dan (3) perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstra kulikuler, misalnya OSIS, PMR, pramuka, kesenian, olah raga dan lain-lain.

3.3 Materi Pokok yang Berkaitan dengan Pelatihan Keterampilan Mengajar dan Tugas-tugas Keguruan Lainnya secara Mandiri

Pelatihan mandiri secara konseptual dapat ditetapkan menjadi dua macam, yaitu pelatihan yang dikelola sendiri (Self managed practice) dan pelatihan yang diprakarsai sendiri oleh mahasiswa (self initiated practice). Pelatihan yang dikelola sendiri sangat mirip dengan penugasan terstruktur dalam konsep sistem kredit semester yang diberlakukan dewasa ini, yaitu tugas ditetapkan oleh pembimbing, sedangkan cara pelaksanaannya sepenuhnya diserahkan kepada mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, supervisi yang diberlakukan oleh Dosen Pembimbing dengan Guru Pamong relatif masih ketat.

Selanjutnya pelatihan yang diprakarsai sendiri, mahasiswa sebagian besar dilepas, sehingga mereka harus menetapkan sendiri tugas, pelaksanaan, dan cara penilaian hasilnya. Namun demikian diminta atau tidak oleh mahasiswa, pembimbing bertanggung jawab atas terjadinya proses pelatihan sebagai mana mestinya.

Adapun materi pokok pelatihan mengajar dan tugas-tugas keguruan lainnya secara mandiri sama saja dengan materi dalam pelatihan terbimbing. Perbedaannya hanya dari segi kadar keketatan pembimbingan dan pensupervisian dari Dosen Pembimbing dan Guru Pamong.

Dalam Pelatihan Keterampilan Mengajar Mandiri ini baik yang diprakarsai Dosen Pembimbing dan Guru Pamong maupun atas prakarsa mahasiswa sendiri yang disetujui Dosen Pembimbing atau Guru Pamong, mahasiswa diharapkan merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif yang relevan. Yang dimaksud pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang menekankan pada aktivitas belajar siswa (pembelajaran berpusat pada siswa).

BAB IV

PENYIAPAN DOSEN PEMBIMBING DAN GURU PAMONG

4.1 Persyaratan Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing PPL adalah dosen di lingkungan Undiksha yang memenuhi kriteria berikut ini.

- a. Bagi dosen yang berijazah S2 atau S3 telah bertugas minimal 3 tahun.
- b. Dosen yang berkualifikasi non-kependidikan harus memiliki sertifikat pelatihan pembelajaran Pengembangan Keterampilan Instruksional (Pekerti) dan/atau Applied Approach (AA)
- c. Diutamakan berpengalaman mengasuh kelompok mata kuliah bidang studi dan MPB.
- d. Memiliki jabatan paling rendah Asisten Ahli
- e. Mempunyai janji diri (komitmen) yang kuat terhadap tugas-tugas yang diberikan
- f. Diusulkan oleh program studi yang terkait.

4.2 Persyaratan Guru Pamong

Guru Pamong adalah guru yang diusulkan oleh Kepala Sekolah untuk menjadi pembimbing mahasiswa PPL yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

- a. Berstatus guru tetap dan diutamakan yang berpendidikan minimal Sarjana (S1)
- b. Memiliki jabatan paling rendah guru muda
- c. Berpengalaman mengasuh mata pelajaran yang dipamongi minimal 3 tahun
- d. Mempunyai janji diri (komitmen) yang kuat terhadap tugas-tugas yang diberikan.
- e. Ditunjuk oleh kepala sekolah tempat pelaksanaan PPL.

4.3 Prosedur Pemilihan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong

Berikut ini diuraikan tentang prosedur pemilihan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong.

(1) Pemilihan Dosen Pembimbing

Prosedur pemilihan Dosen Pembimbing PPL mengikuti langkah-langkah berikut ini.

- b. LPPPM meminta calon Dosen Pembimbing kepada Ketua Program Studi.

- c. LPPPM menyeleksi dan menetapkan Dosen Pembimbing berdasarkan kriteria yang ditetapkan dengan terlebih dahulu mengkoordinasikan kepada Ketua Program Studi.

(2) Pemilihan Guru Pamong

Prosedur pemilihan Guru Pamong PPL mengikuti langkah-langkah berikut ini.

- a. LPPPM meminta calon Guru Pamong kepada Kepala Sekolah
- b. LPPPM menyeleksi dan menetapkan Guru Pamong berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan terlebih dahulu mengkoordinasikan kepada Kepala Sekolah.

4.4 Pembekalan dan Penggantian Dosen Pembimbing/Guru Pamong

- a. Menjelang Pelaksanaan PPL DP/GP yang ditunjuk diberi pembekalan.
- b. Apabila karena sesuatu hal seorang DP/GP tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya agar melapor ke LPPPM dan ketua jurusan terkait untuk DP dan Kasek untuk GP, untuk dapat diambil langkah-langkah penanggulangannya.

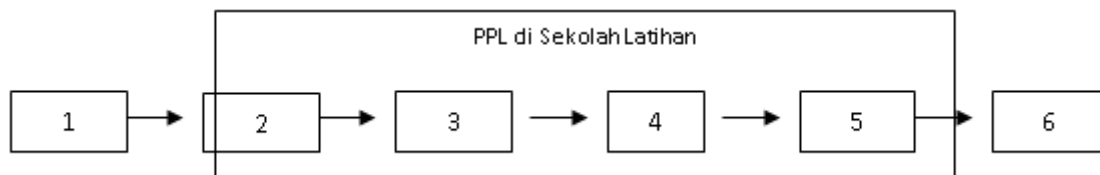
BAB V

PELAKSANAAN DAN PEMBIMBINGAN PPL

5.1 Tahap-tahap Pelaksanaan Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL baik di kampus maupun di sekolah bertujuan untuk mengimplementasikan teori dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam praktek nyata yang dibimbing secara sistematis oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing yang memenuhi syarat untuk itu.

Mekanisme pelaksanaan pelatihan dan pembimbingan dalam tahap-tahap pelaksanaan PPL menggunakan sistem berlapis berulang (sandwich system), yaitu cara pelatihan yang memungkinkan mahasiswa calon guru secara siklikal dapat maju secara berkelanjutan. Maksudnya adalah agar kelemahan dan kekurangan-kekurangan segera diketahui dan dapat diadakan perbaikan sehingga pada tahap akhir pelatihan diharapkan semua mahasiswa berhasil menyelesaikan PPL. Misalnya mahasiswa yang sudah sampai pada tahap pelatihan terbimbing namun keterampilan bertanya itu kurang baik, maka ia harus mendapat pelatihan perbaikan keterampilan bertanya itu dengan pada kelas berikutnya dibawah bimbingan GP/DP. Mekanisme pelatihan dan pembimbingan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 01. Tahapan Pelaksanaan PPL

Keterangan:

- 1= Pembekalan
- 2= Observasi orientasi (2 minggu di sekolah latihan)
- 3= Pelatihan terbimbing (4 minggu di sekolah latihan)
- 4= Pelatihan mandiri (8 minggu di sekolah latihan)
- 5= Masa ujian (2 minggu di sekolah latihan)
- 6= keluaran

Pelaksanaan pembelajaran secara nyata dilaksanakan di sekolah mitra dengan tahap-tahap sebagai berikut.

(1) Pelaksanaan Observasi-Orientasi dan Pembimbingannya

Pelaksanaan kegiatan observasi-orientasi lapangan dilakukan pada dua minggu pertama sejak mahasiswa diterjunkan di sekolah untuk berpraktik selama ± 4 bulan. Kegiatan ini dilakukan agar mahasiswa calon guru menjadi lebih akrab dengan lingkungan tempat mereka praktik. Pelaksanaan observasi-orientasi ini dimulai sejak mahasiswa diserahkan ke sekolah mitra. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dibimbing oleh Guru Pamong untuk memperoleh berbagai pengalaman atau informasi yang berkaitan dengan kegiatan akademik, misalnya mengamati minimal tiga orang guru model (satu guru mata pelajaran sejenis dan dua orang guru mata pelajaran yang lainnya), mengenal berbagai kegiatan administrasi (misalnya daftar guru, daftar hadir murid, daftar nilai), mengenal berbagai kegiatan non-mengajar (seperti kegiatan kokurikuler dan ekstra kurikuler), dan mempelajari lingkungan fisik, sosial dan kultur sekolah. Untuk keberhasilan mahasiswa mengenal lapangan dan mengamati Guru Pamong dengan baik mereka dibimbing menggunakan lembar observasi dan orientasi PPL PPG terlampir. Hasil observasi-orientasi serta refleksi mereka mengenai hal-hal yang telah dilatihkan dan dialami itu dijadikan bahan laporan akhir.

(2) Pelaksanaan Pelatihan Mengajar dan Tugas-Tugas Keguruan Lainnya secara Terbimbing dan Pembimbingannya

Pada tahap ini mahasiswa calon guru berlatih mengintegrasikan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dalam situasi nyata di sekolah, dalam model pembelajaran yang relevan, dibimbing Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pendekatan yang digunakan adalah supervisi klinis. Fokus perhatian dalam pelatihan terbimbing ini adalah persiapan mengajar, penerapan keterampilan dasar mengajar secara terintegrasi dalam latar alamiah dan bervariasi, pengelolaan proses belajar mengajar, dan dampaknya terhadap siswa. Bila pelatihan terbimbing telah dianggap memadai oleh para pembimbing, maka mahasiswa calon guru boleh meningkat pada pelatihan mandiri. Dalam pelatihan terbimbing mahasiswa dapat menilai kemajuan

dirinya dari penilaian siswa atau penilaian dirinya sendiri dengan menggunakan format penilaian yang telah disediakan LPPPM.

(3) Pelaksanaan Pelatihan Mengajar dan Tugas-Tugas Keguruan Lainnya secara Mandiri dan Pembimbingannya

Pada hakikatnya tahap ini adalah merupakan tahap akhir dari kegiatan PPL dan kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih secara mandiri menerapkan secara utuh dan terintegrasi segala kemampuan keguruan di dalam situasi nyata di sekolah mitra, pengayaan konteks, dan mengasah kemampuan refleksi termasuk mengaktualisasikan model-model pembelajaran inovatif. Dalam melakukan kegiatan mengajar maupun keguruan lainnya, mahasiswa diberi kesempatan secara mandiri merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasilnya.

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing sudah makin mengurangi peranan supervisinya, tetapi dalam waktu-waktu tertentu, misalnya tiap tiga hari sekali atau seminggu sekali, diadakan pertemuan balikan antara mahasiswa calon guru dengan Dosen Pembimbing, Guru Pamong dan atau teman sejawatnya (mahasiswa praktikan) untuk mendiskusikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian menurut hasil pengamatan masing-masing. Pada tahap ini masih mungkin diadakan pelatihan perbaikan jika mahasiswa praktikan masih belum menguasai salah satu keterampilan dasar mengajar, metode mengajar bidang studi, atau aspek-aspek tugas keguruan lainnya. Penilaian penampilan mahasiswa dilakukan dengan menggunakan format penilaian yang sudah disiapkan. Pada tahapan pelatihan mandiri mahasiswa harus sudah mulai menyiapkan laporan akhir PPL-nya yang harus diserahkan kepada Guru Pamong dan Dosen Pembimbing sebagai syarat maju ujian akhir PPL, satu minggu sebelum ujian.

(4) Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan jika Guru Pamong dan Dosen Pembimbing telah berpendapat bahwa pencapaian kualitas hasil pelatihan sudah cukup memadai dan mahasiswa sudah siap untuk ujian. Seminggu sebelum ujian calon guru memperoleh

materi dari Guru Pamong beserta jadwal ujian. Untuk evaluasi ujian PPL menggunakan format evaluasi program pengalaman lapangan (PPL) Undiksha berupa APKG.

5.2 Supervisi Klinis sebagai Pendekatan Pembimbingan PPL

5.2.1 Prinsip-prinsip Supervisi Klinis

Supervisi klinis adalah suatu bentuk bimbingan profesional yang diberikan kepada calon guru berdasarkan kebutuhannya melalui siklus yang sistematis dan terencana. Observasi yang cermat atas pelaksanaan, dan pengkajian balikan (refleksi) dengan segera dan objektif tentang penampilan mengajarnya yang nyata untuk meningkatkan keterampilan mengajar yang profesional calon guru itu. Siklus yang sistematis dan terencana yang dimaksud adalah sebagai berikut ini.

(1) Perencanaan Pembelajaran

Dalam tahap ini mahasiswa menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan disertai penekanan pada keterampilan khusus yang akan dilatihkan. Sebelum dibawakan, perencanaan tersebut dikonsultasikan dulu dengan Guru Pamong/Dosen Pembimbing untuk mendapat koreksi, perbaikan atau penyempurnaan yang dilanjutkan dengan kesepakatan berupa kontrak kerja antara mahasiswa dengan Guru Pamong/Dosen Pembimbing.

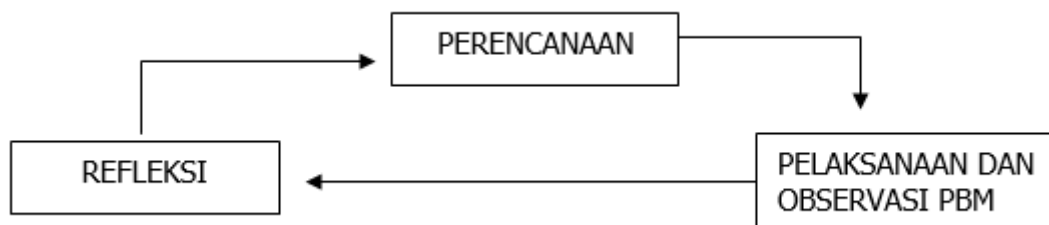
(2) Pelaksanaan Pembelajaran dan Observasi

Perencanaan Pembelajaran yang telah disepakati pada butir (1) dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Guru Pamong /Dosen Pembimbing melakukan observasi yang cermat dan objektif atas penampilan mahasiswa secara utuh maupun pada keterampilan khusus yang telah disepakati dalam kontrak kerja. Dalam observasi tersebut Guru Pamong dan Dosen Pembimbing membuat catatan berupa koreksi, penguatan atau temuan-temuan lain yang akan didiskusikan dalam refleksi (diskusi balikan) setelah pelatihan berakhir.

(3) Refleksi (Diskusi Balikan)

Setelah pelatihan selesai, hasil observasi segera ditindaklanjuti dengan refleksi antara mahasiswa dengan Guru Pamong/Dosen Pembimbing. Dalam refleksi

tersebut mahasiswa diberi kesempatan untuk mengevaluasi diri atas PPL yang mereka lakukan, baru ditindaklanjuti dengan komentar, evaluasi, penguatan, perbaikan oleh Guru Pamong/Dosen Pembimbing, melalui pendekatan tidak langsung, dengan menghindari sifat menggurui yang berlebihan. Dari refleksi ini ditarik kesimpulan kesepakatan bersama tentang tingkat keberhasilan pelatihan yang dilakukan mahasiswa, serta penetapan perencanaan pelatihan berikutnya. Tahapan dari siklus supervisi klinis di atas dapat digambarkan dengan bagan berikut ini, sedang format instrumen supervisi klinis terlampir.



Gambar 02. Siklus Tahapan Supervisi klinis

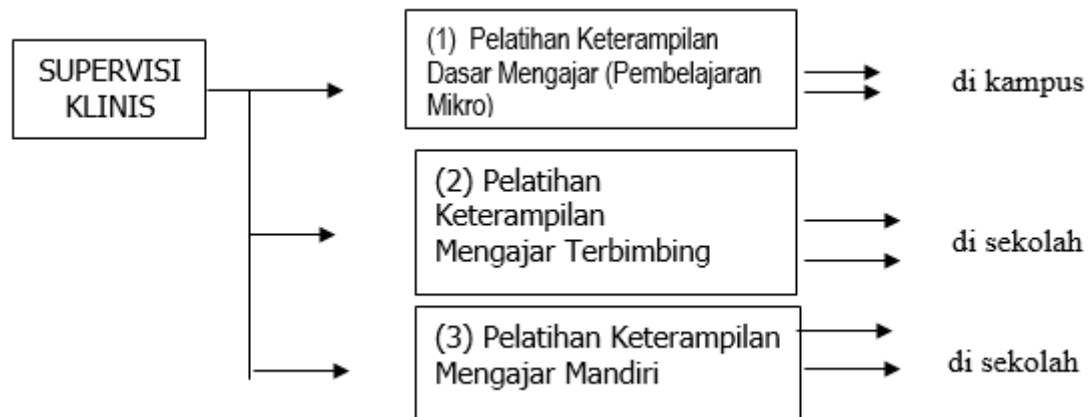
Melalui pelatihan mengajar dengan supervisi klinis tersebut, calon guru dibantu mengembangkan dirinya agar kesenjangan antara tingkah laku mengajar yang nyata dan tingkah laku yang ideal makin lama makin mengecil. Terdapat sejumlah prinsip umum yang menjadi acuan di dalam pelaksanaan supervisi klinis, yang menjadi pedoman baik bagi supervisor maupun mahasiswa calon guru. Beberapa prinsip umum yang menjadi landasan supervisi klinis tersebut meliputi hal-hal berikut ini.

- (1) Hubungan antara supervisor dan calon guru adalah hubungan kolegal yang sederajat dan interaktif.
- (2) Pertemuan atau diskusi antara supervisor dan calon guru adalah permusyawaratan yang demokratis, baik pada perencanaan latihan maupun pada pengkajian balikan dan tindak lanjut. Supervisi tidak didominasi oleh supervisor serta memiliki sifat keterbukaan. Pada akhirnya keputusan ditetapkan atas persetujuan bersama.

- (3) Sasaran supervisi terpusat pada kebutuhan dan aspirasi calon guru. Dengan prinsip ini, mahasiswa calon guru didorong untuk menganalisis kebutuhan pelatihan keterampilan keguruannya.
- (4) Pengkajian balikan dilakukan berdasarkan data observasi yang cermat berdasarkan atas kontrak, serta dilaksanakan dengan segera. Dari hasil analisis balikan itulah ditetapkan rencana selanjutnya.
- (5) Mengutamakan prakarsa dan tanggung jawab terhadap perencanaan, pengkajian balikan, bahkan pengambilan keputusan dan tindak lanjut. Dengan mengalihkan sedini mungkin prakarsa dan tanggung jawab itu ke tangan mahasiswa calon guru diharapkan pada gilirannya kelak di lapangan akan tetap mengambil prakarsa mengembangkan dirinya.

5.2.2 Prosedur Supervisi Klinis dalam PPL

Mekanisme pelaksanaan pelatihan dan pembimbingan dalam tahap-tahap pelaksanaan PPL menggunakan sistem Berlapis Berulang (*sandwich system*), yaitu cara pelatihan yang memungkinkan mahasiswa calon guru secara siklikal dapat maju secara berkelanjutan. Mekanisme ini ditempuh agar kelemahan dan kekurangan-kekurangan segera diketahui dan diadakan perbaikan sehingga pada tahap akhir latihan semua mahasiswa berhasil melaksanakan PPL dan seluruhnya menguasai semua keterampilan keguruan yang dilatihkan. Misalnya mahasiswa yang sudah sampai pada tahap pelatihan terbimbing keterampilan bertanya jelek, maka ia harus mendapat pelatihan perbaikan keterampilan bertanya itu dengan prosedur micro teaching (pelatihan terbatas). Begitu juga dalam latihan mandiri, mahasiswa masih belum menguasai metode mengajar bidang studi, ia harus mendapat pelatihan perbaikan secara terbimbing untuk menguasai metode pengajaran itu. Bimbingan dengan menggunakan prosedur supervisi klinis itu juga dapat dilanjutkan pada latihan keterampilan mandiri, baik untuk keterampilan dasar, maupun untuk menguasai metode mengajar. Penggunaan supervisi klinis dalam rangkaian pelaksanaan kegiatan PPL itu, dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 03. Supervisi Klinis dalam Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaan bimbingan, Dosen Pembimbing maupun Guru Pamong dapat berperan sebagai: (a) manager dalam pembelajaran (b) pengajar, (c). fasilitator, (d). evaluator, dan (e) konselor. Kelima peran yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing / Guru Pamong, harus bisa dicermati dan dipisahkan dengan baik sehingga mereka tidak meragukannya di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BAB VI

PENILAIAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

6.1 Pengertian Penilaian PPL

Penilaian dalam PPL berfungsi ganda yaitu pertama, menilai tingkat penguasaan mahasiswa pada setiap tahap pelatihan dan ujian akhir, kedua, menilai keefektifan proses pelaksanaan program pelatihan.

6.2 Tujuan

Berdasarkan pengertian di atas maka secara umum tujuan penilaian PPL adalah untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal berikut.

- (1) Tingkat penguasaan mahasiswa pada setiap tahap pelatihan PPL maupun pada ujian akhir praktik mengajar
- (2) Tingkat keefektifan proses pelaksanaan PPL itu sendiri.

6.3 Prinsip-Prinsip Penilaian

Prinsip-prinsip dasar penilaian PPL itu adalah sebagai berikut.

(1) Keterbukaan

Prinsip utama dan pertama dalam penilaian PPL adalah keterbukaan. Ini berarti pihak penilai maupun yang dinilai sedini mungkin terus mengetahui aspek-aspek yang dinilai, kriteria penilaian, prosedur yang akan ditempuh, instrumen, waktu dan hal-hal yang relevan dengan penilaian.

(2) Keutuhan

Penilaian PPL harus mampu mengungkap kemampuan dan keterampilan profesional keguruan mahasiswa secara utuh agar informasi yang diperoleh tentang kinerja mahasiswa calon guru merupakan informasi yang bersifat komprehensif tentang keprofesiannya. Dengan perkataan lain, penilaian tidak hanya mencakup keterampilan mengajar di depan kelas tetapi juga dimensi di luar kelas termasuk wawasan dan sikapnya. Dengan demikian, hasil penilaian berfungsi sebagai diagnosa untuk memperbaiki penampilan mahasiswa, sehingga mereka tidak

merasa seperti diadili, melainkan sebagai seorang guru yang dibimbing untuk menguasai kemampuan profesional keguruan.

(3) Keluwesan dan Kesesuaian dengan Situasi

Penilaian program dan pelaksanaan PPL mahasiswa harus dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi pelatihan. Penyesuaian ini terutama berkenaan dengan prosedur penilaian dan alat penilaian yang digunakan.

(4) Kesenambungan

Prinsip kesinambungan berarti bahwa penilaian kinerja mahasiswa harus dilakukan/dijadwalkan secara berkesinambungan. Dengan demikian proses penguasaan mahasiswa terhadap aspek-aspek pelatihan dalam PPL dapat dinilai secara teratur, sehingga jika terjadi kekeliruan atau kelemahan, segera dapat diketahui dan kemudian diperbaiki.

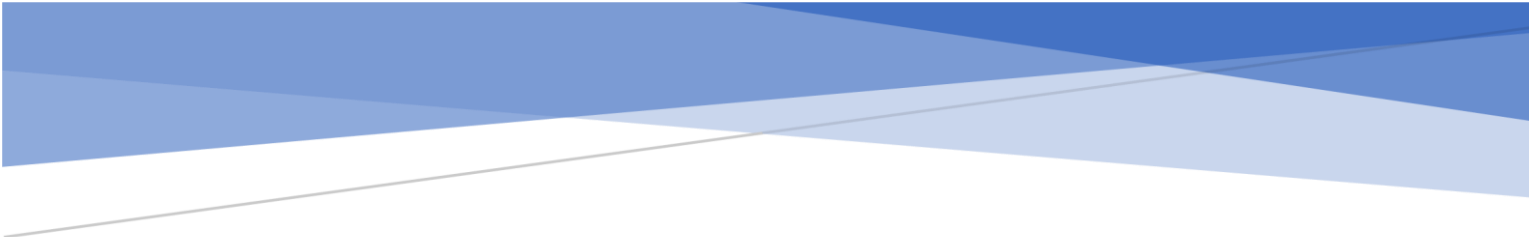
(5) Pengembangan Kemampuan Refleksi

Prinsip pengembangan kemampuan refleksi berarti penilaian kinerja mahasiswa harus dilakukan pada setiap kegiatan pelatihan atau tahapan pelatihan, agar dapat diketahui tingkat pencapaian tujuannya, untuk menjadi bahan refleksi bagi mahasiswa sehingga pada akhir masa pelatihan PPL kemampuan refleksinya makin tinggi.

6.4 Aspek-aspek Penilaian

Sesuai dengan prinsip keutuhan, aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan PPL meliputi seluruh kemampuan yang harus ditampilkan oleh mahasiswa selama dan pada akhir pelatihan, serta pada saat ujian praktik mengajar dilaksanakan. Aspek-aspek tersebut dirinci di bawah ini.

No	Penilaian	Bobot
1	Praktik Mengajar	4
2	Kegiatan Non-Mengajar	3
3	Kompetensi Sosial dan Kepribadian	2
4	Laporan (PPL, PTK, LS)	1
	Total	10



LAMPIRAN

INSTRUMEN PENILAIAN
Pendidikan Profesi Guru (PPG)

LEMBAR OBSERVASI
PELAKSANAAN PEERTEACHING

Petunjuk:

1. Mohon memberi tanda (silang, lingkaran, atau tanda lainnya) pada angka-angka 1, 2, 3, atau 4 di bawah kolom **Angka** berikut ini untuk memberikan skor kompetensi mahasiswa PPG pada tiap **Aspek yang Diobservasi** (angka 4 menunjukkan nilai terbaik dari tiap aspek)
2. Untuk beberapa catatan/informasi tambahan terkait aspek yang diobservasi, mohon dituliskan pada kolom **Catatan**.

Nama Mhs :

Bidang Studi :

Nama LPTK :

No	Aspek yang Diobservasi	SKALA				Catatan
1	Keterampilan membuka pelajaran	1	2	3	4	
2	Keterampilan menarik perhatian dan memotivasi siswa	1	2	3	4	
3	Kedalaman dan keluasan materi	1	2	3	4	
4	Kelengkapan materi (Kebulatan konsep)	1	2	3	4	
5	Kebenaran konsep/prosedur	1	2	3	4	
6	Keterampilan menggunakan metode, model, dan pendekatan pembelajaran	1	2	3	4	
7	Keterampilan mengembangkan variasi interaksi	1	2	3	4	
8	Keterampilan mengelola kelas	1	2	3	4	
9	Keterampilan memanfaatkan waktu	1	2	3	4	
10	Keterampilan mengorganisasi sumber belajar dan/atau bahan ajar	1	2	3	4	
11	Kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran	1	2	3	4	
12	Keterampilan menggunakan media pembelajaran	1	2	3	4	

No	Aspek yang Diobservasi	SKALA				Catatan
13	Keterampilan menulis di papan tulis	1	2	3	4	
14	Volume dan intonasi suara	1	2	3	4	
15	Penggunaan bahasa yang baik dan benar lisan dan tulis (sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan)	1	2	3	4	
16	Kemampuan penggunaan komunikasi nonverbal (gestur)	1	2	3	4	
17	Kesantunan berpakaian dan/atau berpenampilan	1	2	3	4	
18	Keterampilan melakukan penilaian proses	1	2	3	4	
19	Keterampilan melakukan penilaian hasil belajar	1	2	3	4	
20	Keterampilan menutup pelajaran	1	2	3	4	

....., 20....

Penilai,

(.....)

ANALISIS ISI DOKUMEN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan mahasiswa menggunakan **Instrumen Analisis Isi Dokumen** ini. Penilaian dilakukan dengan cara melingkari angka 4, 3, 2, atau 1 pada kolom **Skor** untuk setiap pernyataan/indikator untuk masing-masing aspek kelayakan. (Kriteria Umum: 4 = sangat baik; 3= baik; 2= kurang; 1= sangat kurang).
2. Apabila ada saran/masukan dapat ditambahkan di bagian **Saran/ Masukan** yang telah disediakan.

Nama Mhs :

Bidang Studi :

Nama LPTK :

No.	Aspek yang Dinilai	Tanggapan			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian dengan silabus, khususnya dengan KI dan KD				
2.	Kecukupan dan kejelasan identitas RPP (sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu)				
3.	Rumusan tujuan pembelajaran menggunakan ABCD (<i>Audience, Behavior, Condition, dan Degree</i>) atau CABD (<i>Condition, Audience, Behavior, dan Degree</i>)				
4.	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan Indikator Pencapaian Kompetensi				
5.	Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran terkait dengan kurikulum 2013 (KD pengetahuan dan keterampilan)				
6.	Kedalaman/keluasan materi pelajaran				
7.	Ketepatan/kebenaran materi pelajaran				
8.	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran yang dipilih/ditetapkan				
9.	Keruntutan langkah-langkah pembelajaran				
10.	Kecukupan alokasi waktu untuk tiap tahapan pembelajaran				
11.	Kecukupan sumber bahan belajar/referensi				

12.	Ketepatan pemilihan macam media dan/atau sumber belajar/pembelajaran				
13.	Kesesuaian antara media pembelajaran yang dipilih dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran dan/atau macam kegiatan belajar siswa dan indikator ketercapaian KD				
14.	Ketepatan pemilihan teknik penilaian				
15.	Ketepatan pemilihan bentuk/macam instrumen penilaian				
16.	Ketepatan pemilihan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK)				
17.	Kesesuaian antara isi TIK yang digunakan dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran dan/atau macam kegiatan belajar siswa dan indikator ketercapaian KD				
18.	Pencapaian ketiga domain kemampuan siswa (sikap, keterampilan, dan pengetahuan) secara komprehensif				
19.	Langkah-langkah pembelajaran memuat pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS)				
20.	Rumusan langkah-langkah pembelajaran memuat pengembangan karakter siswa				

Saran/Masukan:

.....

.....

.....

.....

.....

....., 20....

Penilai,

(.....)

LEMBAR OBSERVASI
PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Petunjuk:

1. Mohon memberi tanda (silang, lingkaran, atau tanda lainnya) pada angka-angka 1, 2, 3, atau 4 di bawah kolom **Angka** berikut ini untuk memberikan skor kompetensi mahasiswa PPG pada tiap **Aspek yang Diobservasi** (angka 4 menunjukkan nilai terbaik dari tiap aspek)
2. Untuk beberapa catatan/informasi tambahan terkait aspek yang diobservasi, mohon dituliskan pada kolom **Catatan**.

Nama Mhs :

Bidang Studi :

Nama LPTK :

No	Aspek yang Diobservasi	SKALA				Catatan
1	Keterampilan membuka pelajaran	1	2	3	4	
2	Keterampilan menarik perhatian dan memotivasi siswa	1	2	3	4	
3	Kedalaman dan keluasan materi	1	2	3	4	
4	Kelengkapan materi (Kebulatan konsep)	1	2	3	4	
5	Kebenaran konsep/prosedur	1	2	3	4	
6	Keterampilan menggunakan metode, model, dan pendekatan pembelajaran	1	2	3	4	
7	Keterampilan mengembangkan variasi interaksi	1	2	3	4	
8	Keterampilan mengelola kelas	1	2	3	4	
9	Keterampilan memanfaatkan waktu	1	2	3	4	
10	Keterampilan mengorganisasi sumber belajar dan/atau bahan ajar	1	2	3	4	
11	Kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran	1	2	3	4	

No	Aspek yang Diobservasi	SKALA				Catatan
12	Keterampilan menggunakan media pembelajaran	1	2	3	4	
13	Keterampilan menulis di papan tulis	1	2	3	4	
14	Volume dan intonasi suara	1	2	3	4	
15	Penggunaan bahasa yang baik dan benar lisan dan tulis (sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan)	1	2	3	4	
16	Kemampuan penggunaan komunikasi nonverbal (gestur)	1	2	3	4	
17	Kesantunan berpakaian dan/atau berpenampilan	1	2	3	4	
18	Keterampilan melakukan penilaian proses	1	2	3	4	
19	Keterampilan melakukan penilaian hasil belajar	1	2	3	4	
20	Keterampilan menutup pelajaran	1	2	3	4	

....., 20....

Penilai,

(.....)

INSTRUMEN PENILAIAN
Pendidikan Profesi Guru (PPG)

ANALISIS ISI DOKUMEN
MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA PPG

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/ Ibu memberikan penilaian Media Pembelajaran yang dikembangkan mahasiswa menggunakan **Instrumen Analisis Isi Dokumen**. Penilaian dilakukan dengan cara memberi tanda centang (✓) pada angka-angka 4, 3, 2, atau 1 pada kolom **Skor** (Angka 4 = Sangat Baik; 3 = Baik; 2 = Kurang Baik; 1 = Tidak Baik).
2. Apabila ada saran/masukan, mohon dituliskan di bagian **Saran/Masukan** yang telah disediakan.

Nama Mhs :

Bidang Studi :

Nama LPTK :

No	Indikator Kualitas Media	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian jenis media dengan kompetensi yang harus dicapai				
2.	Kesesuaian jenis media dengan materi yang dibahas				
3.	Kesesuaian jenis media dengan strategi pembelajaran yang dipilih				
4.	Kesesuaian jenis media dengan karakteristik siswa				
5.	Kejelasan (dapat terlihat/terdengar dengan jelas) gambar/video/audio/animasi dalam media				
6.	Keterbacaan tulisan (jenis dan ukuran huruf) dalam media				
7.	Keruntutan penyajian materi dalam media				
8.	Kelengkapan lingkup materi yang disajikan dalam media				
9.	Tingkat kemudahan dalam penggunaan media				
10.	Tingkat kesederhanaan dalam menyajikan materi/gambar/illustrasi				
11.	Keharmonisan tata letak dan warna media				
12.	Tingkat antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran saat digunakan media				
13.	Kebenaran dalam penggunaan kaidah bahasa (Indonesia dan/atau asing)				
14.	Efektivitas gambar/ilustrasi/animasi/video dalam mendukung penjelasan konsep (materi)				
15.	Efektivitas media dalam menyampaikan materi pelajaran				

Saran/Masukan:

.....

.....

.....

.....

.....

....., 20....

Penilai,

(.....)

INSTRUMEN PENILAIAN
Pendidikan Profesi Guru (PPG)

KUESIONER
KEMAMPUAN MANAJEMEN PERSEKOLAHAN

Petunjuk:

1. Mohon memberi tanda centang (v) pada kolom di bawah angka-angka 1, 2, 3, atau 4 untuk memberikan penilaian aktivitas manajemen persekolahan mahasiswa PPG yang sedang melakukan PPL pada tiap **butir aktivitas** (1= Tidak Pernah; 2= Kadang-kadang; 3= Sering; 4= Selalu)
2. Untuk beberapa catatan/informasi tambahan, mohon dituliskan pada tempat yang disediakan.

Nama Mhs :

Bidang Studi :

Nama LPTK :

No.	Aktivitas Manajemen Persekolahan	Frekuensi			
		4	3	2	1
1	Mengarahkan, menegur, dan/atau mengajak siswa untuk menaati peraturan				
2	Hadir di sekolah dan/atau di kelas tepat waktu				
3	Memberi contoh cara berpakaian yang rapi, pantas, dan sopan				
4	Memberi contoh cara bertutur kata (berkomunikasi) yang sopan dan santun				
5	Keterlibatan mahasiswa dalam mengelola dan melaksanakan administrasi perpustakaan serta kegiatan ko/ekstrakurikuler (Pramuka, dll)				
6	Berpartisipasi dalam pelaksanaan upacara bendera, baik mingguan maupun pada hari besar nasional				
7	Membantu mengawasi dan membimbing aktivitas kegiatan siswa (OSIS)				
8	Mengisi daftar hadir siswa (presensi)				
9	Membuat jurnal harian/pembelajaran: apa yang sudah ditemukan/diperoleh, apa yang belum ditemukan/diperoleh, apa yang akan dilakukan				

10	Membuat catatan khusus (jurnal) tentang peristiwa yang terjadi di kelas/sekolah				
Total Skor					

Catatan/informasi tambahan:

.....

.....

.....

.....

.....

....., 20....

Penilai,

(.....)

INSTRUMEN PENILAIAN
Pendidikan Profesi Guru (PPG)

KUISIONER KEHIDUPAN BERMASYARAKAT (KOMPETENSI SOSIAL DAN KEPERIBADIAN)
MAHASISWA PPG

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu Penanggung Jawab Kegiatan Kemasyarakatan untuk mengisi kuisisioner **Pengukuran Kompetensi Sosial dan Kepribadian Mahasiswa PPG**, dengan cara memberi tanda centang (v) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 di bawah kolom Skor (Angka 4=selalu; 3=sering; 2=kadang-kadang; dan 1=tidak pernah).
2. Untuk beberapa catatan/informasi tambahan terkait aspek yang diobservasi, mohon dituliskan pada kolom **Catatan**

Nama Mhs :

Bidang Studi :

Nama LPTK :

No	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
1.	Melaksanakan ibadah/doa setiap hari sesuai dengan agama yang dianutnya				
2.	Bergaul dengan semua teman tanpa membedakan agama, ras, suku, dan antar golongan				
3.	Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan standar kompetensi guru, peraturan perundangan tentang guru, dan peraturan terkait lainnya				
4.	Menunjukkan perilaku yang tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan dan kegagalan				
5.	Menunjukkan kesungguhan/setia/ terhadap pilihan (menjadi guru)				
6.	Menunjukkan kepedulian pada sesama yang kurang beruntung				
7.	Menunjukkan kepekaan pada penderitaan atau permasalahan orang lain				
8.	Menunjukkan tindakan yang sesuai antara pikiran, ucapan dan perbuatan (konsistensi)				
9.	Menunjukkan upaya adaptasi untuk menyesuaikan diri dalam situasi baru				
10.	Memiliki kebiasaan untuk terus mengembangkan hasil yang dicapai secara kreatif				
11.	Memiliki kebiasaan dalam menuliskan sumber referensi secara benar dalam setiap penyusunan karya				
12.	Menunjukkan kecakapan berkomunikasi dengan santun				

No	Indikator	Skor			
		4	3	2	1
	kepada orang lain, dan lebih menghormati kepada lebih dewasa				
13.	Menunjukkan kecakapan berkomunikasi dengan lugas dan memberi inspirasi kepada siswa				
14.	Memiliki kebiasaan memanfaatkan TI dalam mengomunikasikan ide kepada orang lain				
15.	Menunjukkan keterlibatan aktif dalam kerja kelompok				
16.	Menunjukkan inisiatif dan berusaha memberikan solusi untuk memecahkan masalah dalam kelompok				
17.	Menunjukkan komitmen kuat dan suka menolong dalam melakukan aktivitas bersama masyarakat				

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

....., 20....

Penilai,

(.....)

INSTRUMEN PENILAIAN
Pendidikan Profesi Guru (PPG)

ANALISIS ISI DOKUMEN
PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (v) pada kolom skor 1 atau 0 untuk memberikan penilaian laporan PTK yang disusun mahasiswa Program PPG, dengan catatan sebagai berikut:
1 = Ya atau Benar;
0 = Tidak atau Salah;
2. Apabila ada saran/masukan dapat ditambahkan di bagian **Saran/Masukan** yang telah disediakan.

Nama Mhs :

Bidang Studi :

Nama LPTK :

No	Komponen	Indikator	Skor		Bobot	Nilai
			1	0		
1	Judul	Maksimum 20 kata, spesifik, jelas menggambarkan masalah, solusi, dan lokasi penelitian			5	
2	Latar Belakang dan Identifikasi Masalah	a. keberadaan masalah nyata, jelas, dan mendesak untuk diselesaikan			5	
		b. penyebab masalah diidentifikasi dengan jelas			5	
		c. Alternatif-alternatif solusi diidentifikasi secara jelas			5	
3	Rumusan dan pemecahan masalah	a. Rumusan masalah berupa rumusan masalah PTK, menanyakan strategi dan proses implementasi tindakan			5	
		b. Ketepatan tindakan untuk memecahkan masalah			5	
		c. Indikator keberhasilan dirumuskan dengan jelas dan terukur			5	
4	Tujuan	Rumusan tujuan sesuai dengan rumusan masalah			5	

5	Manfaat	Kejelasan manfaat teoritis dan manfaat praktis dari hasil penelitian			5	
6	Kajian Pustaka	a. Teori, konsep, atau aspek yang dikaji relevan dengan permasalahan			5	
		b. Kerangka berpikir disajikan secara jelas menunjukkan hubungan antar			10	
7	Metode Penelitian	a. Subjek, tempat, dan waktu (setting), teknik dan alat pengumpulan data,			5	
		b. Langkah-langkah (skenario) PTK direncanakan secara rinci			10	
		c. Siklus PTK direncanakan secara tepat			5	
8	Jadwal Penelitian	Jadwal penelitian disusun dengan jelas, lengkap, serta rasional waktu dan			5	
9	Daftar Pustaka	Penulisan daftar pustaka sesuai ketentuan			5	
10	Bahasa dan Tata tulis	a. Bahasa baku			5	
		b. Tata tulis mengikuti acuan yang ada, ada konsistensi			5	
					100	

Saran/Masukan:

.....

.....

.....

.....

.....

....., 20....

Penilai,

(.....)

INSTRUMEN PENILAIAN
Pendidikan Profesi Guru (PPG)

ANALISIS ISI DOKUMEN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom skor 1 atau 0 untuk memberikan penilaian laporan PTK yang disusun mahasiswa Program PPG, dengan catatan sebagai berikut:
1 = Ya atau Benar;
0 = Tidak atau Salah;
2. Apabila ada saran/masukan dapat ditambahkan di bagian **Saran/Masukan** yang telah disediakan.

Nama Mhs :

Bidang Studi :

Nama LPTK :

No	Komponen	Indikator	Skor		Bobot	Nilai
			1	0		
1	Judul	Maksimum 20 kata, spesifik, jelas menggambarkan masalah, solusi, dan lokasi penelitian			5	
2	Abstrak	Menyajikan tujuan penelitian, metode, dan hasil penelitian, disertai kata kunci			5	
3	Latar Belakang dan Identifikasi Masalah	d. keberadaan masalah nyata, jelas, dan mendesak			3	
		e. masalah dan penyebabnya diidentifikasi secara jelas			2	
		f. Alternatif-alternatif solusi diidentifikasi secara jelas			5	
4	Rumusan dan pemecahan masalah	d. Rumusan masalah berupa rumusan masalah PTK, menanyakan strategi dan proses implementasi tindakan			5	
		e. Bentuk tindakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan masalah			5	
5	Tujuan	Rumusan tujuan sesuai dengan rumusan masalah			5	
6	Manfaat	Kejelasan manfaat teoritis dan manfaat praktis dari hasil penelitian			5	

7	Kajian Pustaka	c. Teori, konsep, atau aspek yang dikaji relevan dengan permasalahan			5	
		d. Kerangka berpikir disajikan secara jelas menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti			5	
8	Metode Penelitian	d. Jelas subjek, tempat, dan waktu (setting), teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data direncanakan secara jelas			5	
		e. Jelas dan tepat siklus-siklusnya			5	
		f. Indikator keberhasilan jelas			5	
9	Hasil dan Pembahasan	a. Data lengkap (sesuai yang harus diperoleh) dan ditampilkan secara tepat			5	
		b. Data dimaknai, sesuai dengan tujuan, indikator keberhasilan, rasional dan teori yang dirujuk			5	
10	Kesimpulan dan Saran	Menampilkan capaian sesuai hasil penelitian, terkait dengan permasalahan serta tindakan pemecahan masalah yang dipilih			5	
		Saran/tindak lanjut sesuai dengan kesimpulan			5	
11	Daftar Pustaka	Penulisan daftar pustaka sesuai ketentuan			5	
12	Bahasa dan Tata tulis	c. Bahasa baik dan benar			5	
		d. Tata tulis mengikuti acuan yang ada, ada konsistensi			5	
Total					100	

....., 20....

Penilai,

(.....)